

**GAMBARAN HBsAg PADA BAYI YANG MENDAPAT IMUNISASI
HEPATITIS B IMUNOGLOBULIN (HBIG) DI PUSKESMAS
WILAYAH KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN
TEGAL TAHUN 2017**

Titiek Werdiati¹, Sri Darmawati², Aprilia Indra Kartika³

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Bakteriologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
3. Laboratorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Ibu hamil yang terinfeksi virus hepatitis B dapat menularkan virus hepatitis B secara vertikal ke bayinya selama masa kehamilan atau persalinan. Untuk memutus rantai penularan hepatitis B maka bayi diberi imunisasi HBIG yang merupakan antibodi dan berfungsi sebagai imunisasi pasif karena sudah dalam bentuk jadi. Pemberian imunisasi HBIG direkomendasikan maksimal 12 jam setelah kelahiran bayi. Data terkait efektifitas pemberian imunisasi HBIG di Puskesmas wilayah Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan HBsAg pada bayi umur 9-12 bulan yang diimunisasi Hepatitis B Imunoglobulin (HBIG) di Puskesmas wilayah Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pemeriksaan HBsAg dilakukan pada saat bayi berumur 9-12 bulan menggunakan HBsAg *rapid test*. Data tahun 2017 ibu hamil reaktif HBsAg di Puskesmas Kramat 9 orang dan di Puskesmas Bangun Galih 8 orang. Imunisasi HBIG sudah diberikan pada 17 bayi tersebut. Hasil pemeriksaan HBsAg pada 14 bayi yang diimunisasi HBIG di puskesmas wilayah Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal diperoleh 100% bayi non reaktif HBsAg meski dilahirkan dari ibu yang reaktif HBsAg.

Kata Kunci : HBsAg, HBIG,

**THE DESCRIPTION OF HBSAG ON BABIES WHO ARE GET
IMMUNOGLOBULIN OF HEPATITIS B IMMUNIZATION (HBIG)
AT THE KRAMAT DISTRICT HEALTH CENTER
TEGAL DISTRICT YEAR 2017**

Titiek Werdiati¹, Sri Darmawati², Aprilia Indra Kartika³

1. Study Program D IV Health Analyst Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.
2. Bacteriology Laboratory Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.
3. Laboratory of Molecular Biology Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Pregnant women infected with hepatitis B virus can transmit the hepatitis B virus vertically to their baby during pregnancy or childbirth. To break the chain of transmission of hepatitis B, the baby is given HBIG immunization which is an antibody and functions as a passive immunization because it is in its finished form. HBIG immunization is recommended a maximum of 12 hours after birth. Data related to the effectiveness of HBIG immunization at the Kramat District Health Center Tegal District. This study aims to determine the results of HBsAg examination on 9-12 month old infants immunized with Hepatitis B Immunoglobulin (HBIG) at the Kramat District Health Center Tegal District. HBsAg examination is done when the baby is 9-12 months old using HBsAg rapid test. Data for 2017 HBsAg reactive pregnant women in Puskesmas Kramat 9 people and at Puskesmas Bangun Galih 8 people. HBIG immunization has been given to 17 of these babies. The results of HBsAg examination on 14 HBIG immunized infants at the Puskesmas in Kramat Subdistrict, Tegal Regency were obtained 100% of non-reactive HBsAg babies even though they were born from HBsAg reactive mothers.

Keywords: HBsAg, HBIG